



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 3, Nomor 3, Desember 2025 pp. 639-644

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i3.688>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Optimalisasi Keterampilan Motorik Halus Anak RA Al Azhar Palangka Raya Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel

Setyawati¹, Muzakki², Nurwie³, Nur Sani Arumawati⁴

¹Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia, Email : Setyawati190620004@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia, Email : muzakki@uin-palangkaraya.ac.id

³Raudhatul Athfal Al Azhar Palangka Raya, Indonesia, Email : nurwiabidin32@gmail.com

⁴Raudhatul Athfal Al Azhar Palangka Raya, Indonesia, Email : arumawatisani@gmail.com

*Koresponden penulis : Setyawati190620004@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 26 Oktober 2025

Diterima: 31 Oktober 2025

Diterbitkan: 13 November 2025

Keywords:

Fine Motor Skills;
Cutting and Pasting;
Early Childhood.

Kata Kunci:

Motorik Halus;
Menggunting Dan
Menempel; Anak Usia
Dini.



Lisensi: cc-by-sa

Abstract

Fine motor skills are very important for young children, as they affect their readiness to write and perform other activities in the future. Cutting and pasting activities are one of the effective methods for training children's hand, eye, and finger coordination. This community service aims to optimize children's fine motor skills through cutting and pasting activities. The method used is a hands-on approach, where children are given picture patterns that they need to cut and paste. The results of this activity show that children experience improvements in cutting and pasting skills, as well as hand-eye coordination. Thus, it can become an interesting and effective alternative for stimulating children's fine motor skills.

Abstrak

Kemampuan motorik halus sangat penting bagi anak usia dini, karena berpengaruh terhadap kesiapan mereka dalam menulis dan melakukan aktivitas lainnya dimasa depan. Kegiatan menggunting dan menempel merupakan salah satu metode yang efektif dalam melatih koordinasi tangan, mata dan jari anak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel. Metode yang digunakan adalah pendekatan praktik langsung, dimana anak-anak diberikan pola gambar yang harus mereka gunting dan

Copyright © 2025
penulis

tempel. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam keterampilan menggunting, menempel, serta koordinasi mata dan tangan. dengan demikian dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam stimulasi motorik halus anak.

Cara mensitasi artikel:

Setyawati, Muzakki, Nurwie, & Arumawati, N. S. (2025). Optimalisasi Keterampilan Motorik Halus Anak RA Al Azhar Palangka Raya Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 639–644. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i3.688>

PENDAHULUAN

Keterampilan motorik halus merupakan pondasi penting dalam perkembangan anak usia dini. Kemampuan untuk mengendalikan otot-otot kecil ditangan dan jari, memungkinkan anak untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, mulai dari memegang pensil untuk menulis, mangancing baju, hingga menggunakan peralatan makanan. Keterampilan motorik halus berkaitan dengan kemampuan menolong atau merawat diri sendiri dan kemampuan akademik (Sit, 2023). Semakin baik keterampilan motorik halus anak, maka kemampuan menolong dan merawat diri sendiri semakin baik. Jika tidak dilatih dengan baik, anak dapat mengalami kesulitan dalam membantu diri sendiri dan menyelesaikan tugas akademik maupun non akademik dikemudian hari (Nurhaswinda et al., 2025).

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan motorik halus melalui aktivitas bermain dan belajar. Motorik halus adalah aspek perkembangan yang sangat penting untuk dilatih secara optimal. Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan untuk menggunakan otot-otot kecil pada jari tangan dengan baik seperti pada kegiatan melipat, menggenggam, menjepit dan menempel. Motorik halus harus dikembangkan agar anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol sehingga keterampilan itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak (Pao et al., 2020). Pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 dijelaskan bahwa motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan

menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk(Nurlaili, 2019).

Kemampuan motorik halus dapat dikembangkan dengan menstimulasi otot-otot kecil, salah satu kegiatan yang efektif untuk melatih perkembangan motorik halus anak adalah dengan kegiatan menggunting dan menempel. Menggunting dan menempel adalah salah satu kegiatan yang bisa dilakukan untuk menstimulasi anak, merea belajar bagaimana cara memegang gunting yang benar, bagaimana cara memotong menggunakan gunting, dan bagai mana cara menempelkan hasil yang telah di gunting(Falera, 2024). Melalui kegiatan menggunting dan menempel anak akan melakukan koordinasi mata dan tangan sehingga kemampuan motorik halus anak semakin berkembang(Pao et al., 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RA Alazhar Kota Palang Raya, dengan tujuan mengoptimalkan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam menggunakan keteampilan menggunting dan menempel, sehingga mereka dapat melatih koordinasi mata dan tangan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak secara aktif. Tahap kegiatan dibagi menjadi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. 1)Tahap persiapan, menyusun rencana kegiatan dan menentukan tujuan pembelajaran. 2)Tahap pelaksanaan, menjelaskan cara menggunakan gunting, mencontohkan cara menggunting pola gambar dan menempelkan dengan teknik yang benar, mendampingi anak dalam melakukan aktivitas menggunting dan menempel, kemdian evaluasi secara langsung dengan mengamati perkembangan motorik halus anak. 3)Evaluasi dan Refleksi, mengamati hasil karya anak dan menilai keterampilan menggunting dan menempel mereka, memberikan umpan balik kepada anak untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka (Nurhaswinda et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa anak-anak RA Al Azhar Palangka Raya mengalami peningkatan dalam kemampuan motoric halus anak setelah mengikuti aktivitas menggunting dan menempel. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih terampil dalam menggunting pola yang rapi, dan mereka juga menempelkan hasil guntingan dengan koordinasi lebih baik

Selain meningkatkan motoric halus anak, kegiatan ini memberi manfaat tambahan berupa peningkatan kreativitas dan kesabaran anak dalam menyelesaikan tugas. Guru-guru di RA Al Azhar memberikan umpan positif, menyatakan bahwa anak-anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan yang melibatkan keterampilan tangan.

Pada saat kegiatan evaluasi bahwa lebih dari 80% anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik, sementara sisanya masih membutuhkan bimbingan tambahan dalam menggunting dengan rapi. Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran sehari-hari untuk membantu anak-anak dalam pengembangan keterampilan motoric mereka.

Dengan demikian, menggunting dan menempel dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran untuk terus mendukung perkembangan anak dalam berbagai aspek keterampilan.

B. Pembahasan

Pembahasan ini memperkuat temuan bahwa kegiatan menggunting dan menempel merupakan intervensi yang sangat efektif dalam mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak-anak RA Al Azhar Palangka Raya. Hasil observasi yang menunjukkan peningkatan keterampilan menggunting pola yang lebih rapi serta koordinasi tangan dan mata yang lebih baik selaras dengan literatur sebelumnya yang menyoroti peran kegiatan ini dalam menstimulasi otot-otot kecil pada jari dan tangan, yang merupakan fondasi penting bagi kesiapan pra-menulis anak (Falera, 2024; Pao et al., 2020). Kegiatan ini secara spesifik

melatih koordinasi visual-motorik anak, suatu keterampilan krusial yang diperlukan dalam aktivitas sehari-hari dan akademik, sebagaimana ditekankan oleh Sit (2023) bahwa motorik halus yang baik berhubungan langsung dengan kemampuan merawat diri sendiri dan keberhasilan akademik. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, yang menyatakan bahwa motorik halus mencakup kemampuan menggunakan jari dan alat untuk mengekspresikan diri (Nurlaili, 2019). Meskipun 20% anak masih memerlukan bimbingan tambahan dalam menggunting, temuan bahwa lebih dari 80% anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik menunjukkan efektivitas metode partisipatif langsung yang digunakan. Peningkatan antusiasme, kreativitas, dan kesabaran anak yang dilaporkan oleh guru di RA Al Azhar menjadi manfaat tambahan yang memperkaya kegiatan ini, menegaskan bahwa metode menggunting dan menempel dapat menjadi strategi kurikuler berkelanjutan untuk mendukung perkembangan keterampilan motorik anak secara holistik (Nurhaswinda et al., 2025).

KESIMPULAN

Kegiatan menggunting dan menempel terbukti efektif dalam mengembangkan motorik halus anak-anak RA Al Azhar Palangka Raya. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan motorik halus setelah mengikuti aktivitas menggunting dan menempel. Meski terdapat beberapa tantangan seperti menggunting pola dengan rapi, kegiatan ini memberikan dampak positif yang besar dalam perkembangan anak. Kedepannya metode ini dapat dikembangkan dengan lebih lanjut dengan variasi dan bahan yang lebih interaktif agar hasil yang dicapai semakin optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Falera, A. (2024). *Optimalisasi Stimulasi Motorik Halus sebagai Kegiatan Pra Menulis Anak Usia Dini dengan kecenderungan Disgrafia*. 11(2), 118–125.
- Nurhaswinda, Guntara, R. Y., & Putri, V. D. R. (2025). Optimalisasi Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Seni Kolase Kapal di TK SBB Pelangi Nusantara 04. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan*

Humaniora, 4(2), 2572–2581.

Nurlaili. (2019). *PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI*.

Pao, D., Tarowang, K. E. C., Jeneponto, K. A. B., Afiif, A., & Patiung, D. (2020). *PENGARUH KEGIATAN MENGGUNTING TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B TK DARMA WANITA*. 3, 101–110.

Sit, M. (2023). Optimalisasi Keterampilan Motorik Halus dengan Bahan Bekas Pada Anak Usia Dini. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.37985/educative.v1i1.3>